

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan faktor resiko higiene personal terhadap kejadian skabies di kelurahan Setiawargi kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hubungan faktor resiko higiene personal terhadap kejadian skabies di kelurahan Setiawargi kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
 - a. Variabel yang mempunyai hubungan signifikan antara faktor resiko higiene personal terhadap skabies yakni : kebiasaan mandi dengan p value 0,000 (95% CI 4,508-24,924) OR 10,600. Kebiasaan bergantian handuk p value 0,000 (95% CI 2,566-12,069) OR 5,565. Kebiasaan berganti pakaian dalam p value 0,000 (95% CI 7,232-69,507) OR 22,420. Kebiasaan mengganti sprai p value 0,000 (95% CI 4,983-28,897) OR 12,000. Kebiasaan menjemur kasur p value 0,000 (95% CI 2,090-9,541) OR 4,465. Kebiasaan mencuci tangan p value 0,000 (95% CI 2,405-11,244) OR 5,200.
 - b. variabel yang tidak berhubungan signifikan antara faktor resiko higiene personal terhadap kejadian skabies yakni : kebiasaan tidur berhimpitan p value 0,368 (95% CI 0,727-3,003) OR 1,477.

B. Saran

1. Bagi fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah Tasikmalaya
Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan keputakaan mahasiswa supaya mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan pada tahap pengkajian dalam penelitian.
2. Bagi profesi keperawatan
Diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi untuk perawat menjadi bahan pengetahuan dalam hal penyakit skabies untuk tindak lanjutnya
3. Bagi puskesmas di kota Tasikmalaya
Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan untuk pihak puskesmas agar lebih memperhatikan daerah yang masih terbilang kumuh dan minim pendidikan kesehatan.
4. Bagi kelurahan Setiawargi
Semoga menjadi perhatian dan tindak lanjut pihak kelurahan terhadap penanganan dan sosialisasi kesehatan warga kelurahan Setiawargi.
5. Bagi masyarakat Kelurahan Setiawargi
 - a. Kebiasaan Mandi
Untuk warga kelurahan setiawargi disarankan untuk membiasakan mandi 2x/hari, dan dalam memakai sabun usahakan untuk tidak menggunakan satu 1 sabun untuk bersama. Lebih efisien lagi jika ingin satu sabun untuk bersama gunakan sabun cair.
Dan untuk air yang digunakan disarankan bak mandinya kecil agar air yang dipakai sekali mandi langsung habis tidak menamung dalam bak mandi.

b. Kebiasaan berganti handuk

Disarankan untuk warga yang menderita skabies untuk handuknya tidak bergantian dengan keluarga yang tidak terkena skabies karena itu bisa menimbulkan penularan penyakit.

Disarankan handuk yang digunakan setelah mandi itu harus dijemur diluar rumah karena dapat terpapar sinar matahari.

Disarankan untuk mencuci handuk lebih dari 1x perminggu karena untuk menjaga kebersihan handuk itu sendiri.

c. Kebiasaan berganti pakaian dalam

Mengganti pakaian dalam lebih bagus bila dilakukan 2x dalam sehari karena untuk menjaga kebersihan kulit dari penyakit kulit.

Untuk mencuci pakaian disarankan tidak bersamaan dengan keluarga yang menderita penyakit skabies karena untuk pencegahan penularan.

Untuk pakaian yang sudah dicuci disarankan untuk dilipat dan disetrika karena dengan disetrika dengan suhu panas bisa membunuh kutu yang mungkin masih tertinggal di pakaian yang sudah dicuci.

Dan saat menjemur pakaian dalam disarankan untuk menjemurnya diluar rumah agar terpapar sinar matahari.

d. Kebiasaan mengganti Sprei

Mengganti sprei disarankan untuk 1x/minggu karena untuk meminimalisir perkembangan kutu skabies. Dan mencuci sprei juga jangan tunggu sampai sprei itu kotor tapi disarankan untuk mencuci sprei 1x/minggu.

e. Kebiasaan menjemur kasur

Disarankan untuk menjemur kasur dilakukan 1x/minggu. Saat menjemur kasur disarankan untuk dilakukan diluar rumah dan memakai tikar kalau tidak ada tikar digantung saja.

f. Kebiasaan mencuci tangan

Untuk mencuci tangan disarankan selalu memakai sabun dan pada air yang mengalir ini dilakukan pada semua akktivitas bukan hanya saat ingin makan dan sesudah makan saja.

g. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi bahan untuk meneliti tentang faktor yang mempengaruhi terjadinya skabies terutama distatus ekonominya.

